

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian merupakan penelitian yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang di kuantitatifkan. (Aprina dan Anita, 2022)

B. Desain Penelitian dan Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *survey analitik non eksperimen* dengan *cross-sectional*, desain penelitian ini adalah penelitian observasional dimana cara pengambilan data variable bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat bersamaan (Aprina dan Anita 2022). Peneliti menggunakan desain *cross-sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variable independen dan variable dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam. 2017)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Bedah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini di lakukan pada bulan April 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populas penelitian adalah keseluruhan suatu objek yang diteliti (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di Ruang Bedah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Ruang Bedah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berjumlah 40 orang

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010).

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat pelaksana yang bertugas di Ruang Bedah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 2) Perawat bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat yang tidak dalam masa cuti.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat pelaksana yang tidak bertugas di Ruang Bedah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 2) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat yang dalam masa cuti.

3. Besar sampel dan teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode non probability sampling dengan metode total sampling teknik. Metode total sampling adalah pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2010). Besar sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 40 orang

E. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat asli atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini variabel yang di gunakan yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2010). Variabel Independen (Bebas) dalam penelitian ini adalah perilaku *caring* perawat.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen (Terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya Variable Independen (Bebas) (Sugiyono, 2010). Variabel Dependen (Terikat) dalam penelitian ini adalah penerapan standard keselamatan pasien (pengurangan risiko infeksi) pada pasien perioperatif.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodio, 2010).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variable independen						
1.	Perilaku <i>Caring</i> perawat	Suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan untuk memberikan rasa aman secara fisik dan emosi dengan orang lain secara tulus yang meliputi kesiapan dan kesediaan, penjelasan dan fasilitas, kenyamanan, tindakan antisipasi, hubungan saling percaya, bimbingan dan pengawasan .	Mengisi Kuesioner Perilaku <i>Caring</i> Perawat	Kuesioner Perilaku <i>Caring</i> Perawat	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang <i>Caring</i> bila nilai \leq nilai mean (129) • <i>Caring</i> bila nilai \geq nilai mean (129). 	Ordinal
Variable dependen						
2.	Penerapan Standar Keselamatan Pasien (Pengurangan Risiko Infeksi)	Serangkaian tindakan yang dilakukan perawat untuk melindungi diri dari resiko penularan penyakit dan infeksi (HAIs) yang berasal dari pasien maupun dari petugas kesehatan	Mengisi Kuesioner Penerapan Standar Keselamatan Pasien (Pengurangan Risiko Infeksi)	Kuesioner Penerapan Standard Keselamatan Pasien (Pengurangan Risiko Infeksi)	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Standar Keselamatan pasien (Penurunan risiko infeksi) Kurang baik bila nilai \leq nilai mean (57). • Penerapan Standar Keselamatan pasien (Penurunan risiko infeksi) baik bila nilai \geq nilai mean (57) 	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan yang berbentuk lembar kuesioner sebagai alat ukur untuk mengukur tiap-tiap variable. Kuesioner terdiri dari 3 bagian, yaitu :

- a. Kuesioner bagian A merupakan data demografi responden berupa Nama / inisial, usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja.
- b. Kuesioner Bagian B merupakan pertanyaan untuk variable independen yaitu sikap *caring* perawat. Kuesioner sikap *caring* perawat menggunakan rujukan dari zees (2011) yaitu kuesioner *Caring Assessment Inventory (Care Q)* yang telah di uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian yang berjudul “Hubungan komitmen organisasi dengan pelaksanaan perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap rumah sakit tingkat III baladikha husada “ dengan hasil r 0,947 dan nilai α 0,984 menunjukkan kuesioner valid dan reliabel. *Caring Assessment Inventory (Care Q)* merupakan instrument kuantitatif yang sering di gunakan untuk mengkaji caring perawat yang terdiri dari 40 pernyataan meliputi 6 dimensi yaitu kesiapan dan kesediaan, penjelasan dan fasilitas, kenyamanan, tindakan antisipasi, hubungan saling percaya, bimbingan dan pengawasan.

Tabel 3.2 Kisi kisi kuesioner *caring*

Variable	Indicator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negative	
Perilaku <i>Caring</i> Perawat	Kesiapan dan Kesediaan	1,3,6,7	2,4,5,8	8
	Kemampuan memberikan penjelasan dan fasilitas	9,12,14,15,16	10,11,13	8
	Kemampuan memenuhi kenyamanan	18,21,22	17,19,20	6
	Kemampuan melakukan tindakan antisipasi	24,25,26,27,29	23,28	7
	Kemampuan perawat membina hubungan saling percaya	31,32,33	30,34	5
	Kemampuan memberikan bantuan dan pengawasan	35,36,37,38	39,40	6
	Total		24	16

- c. Kuesioner bagian C merupakan pertanyaan untuk variable dependen yaitu Penerapan standar keselamatan pasien (pengurangan risiko infeksi). Kuesioner Penerapan standar keselamatan pasien (penurunan risiko infeksi) menggunakan rujukan dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang “Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan”. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpul data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah Lembar *informed consent*, lembar Kuisisioner dalam bentuk skala ordinal dan alat tulis.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti mendatangi calon responden dan menjelaskan tujuan dan prosedur apa yang akan di lakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent* lalu peneliti memberikan lembar kuesioner dan responden mengisi kuisisioner. Kuesioner pertama yaitu kuesioner data demografi responden, kuisisioner kedua yaitu sikap *caring* perawat, kemudian peneliti memberikan kuisisioner ketiga yaitu penerapan standar keselamatan pasien (pengurangan risiko infeksi). Alat ukur kuesioner dalam penelitian ini adalah skala ordinal, dengan skor :

a. Kuesioner sikap *caring* perawat (*Care Q*)

Pertanyaan positif :

- a. Bila jawaban Selalu (SL), jika kegiatan semua dilakukan diberi nilai 4.
- b. Bila jawaban Sering (SR), jika kegiatan sebagian besar dilakukan diberi nilai 3.
- c. Bila jawaban Jarang (JR), jika kegiatan sewaktu-waktu dilakukan diberi nilai 2.

- d. Bila jawaban Tidak Pernah (TP), jika semua kegiatan tidak dilakukan diberi nilai 1

Pertanyaan negatif :

- 1) Bila jawaban Selalu (SL), jika kegiatan semua dilakukan diberi nilai 1.
- 2) Bila jawaban Sering (SR), jika kegiatan sebagian besar dilakukan diberi nilai 2.
- 3) Bila jawaban Jarang (JR), jika kegiatan sewaktu-waktu dilakukan diberi nilai 3.
- 4) Bila jawaban Tidak Pernah (TP), jika semua kegiatan tidak dilakukan diberi nilai 4.

- b. Kuesioner penerapan standar keselamatan pasien (penurunan risiko infeksi)

Pertanyaan positif :

- 1) Bila jawaban Selalu (SL), jika kegiatan semua dilakukan diberi nilai 4.
- 2) Bila jawaban Sering (SR), jika kegiatan sebagian besar dilakukan diberi nilai 3.
- 3) Bila jawaban Jarang (JR), jika kegiatan sewaktu-waktu dilakukan diberi nilai 2.
- 4) Bila jawaban Tidak Pernah (TP), jika semua kegiatan tidak dilakukan diberi nilai.

Hasil kuesioner di katagorikan menjadi :

- a. Kuesioner sikap caring perawat

- 1) Kurang caring bila nilainya \leq nilai mean (129).
- 2) Caring bila nilainya \geq nilai mean (129).

- b. Keselamatan pasien perioperatif

- 1) Penerapan Standar Keselamatan pasien (Penurunan risiko infeksi) Kurang baik bila nilai \leq nilai mean (57).
- 2) Penerapan Standar Keselamatan pasien (Penurunan risiko infeksi) baik bila nilai \geq nilai mean (57).

4. Tahap pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data instrumen test akan melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir. Memastikan bahwa kuisisioner sudah terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. *Coding* (pemberian kode)

Setelah dilakukan editing atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegiatan proses data dengan memberikan kode pada variable terikat dan variable bebas.

a. Usia

Kode 1 : Dewasa awal usia 26-35 tahun

Kode 2 : Dewasa akhir usia 36- 45 tahun

Kode 3 : Lansia awal usia 46-55 tahun

Kode 4 : Lansia akhir usia 56-65 tahun

b. Jenis kelamin

Kode 1 : laki-laki

Kode 2 : perempuan

c. Pendidikan

Kode 1 : D3

Kode 2 : S1/Ners

d. Lama bekerja

Kode 1 : masa kerja < 6 tahun

Kode 2 : masa kerja 6-10 tahun

Kode 3 : masa kerja > 10 tahun

e. Sikap *caring* perawat

Kode 1 : kurang caring

Kode 2 : *caring*

f. Penerapan Standar Keselamatan Pasien (pengurangan risiko infeksi)

Kode 1 : Kurang baik

Kode 2 : Baik

3. *Entry data* (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- 4) Peneliti menemui kepala ruangan bedah untuk meminta kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang perilaku *caring* perawat dan penerapan standar keselamatan pasien (pengurangan risiko infeksi).
- 5) Melakukan identifikasi perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi termasuk juga didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani informed consent.

b. Langkah pelaksanaan penelitian

- 1) Memberikan lembar kuesioner di ruangan kepada responden.
- 2) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 3) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer.
- 4) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berlaku adil dan tidak membedakan status sosial dan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap seluruh responden. Peneliti memberika alat tulis dan lembar kuesioner yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menjelaskan hak-hak responden, termasuk hak untuk menolak ikut serta dalam penelitian dan hak untuk menghentikan penelitian apabila dirasa tidak nyaman.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan nama pasien dengan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian saja, dan tidak menyebarkan informasi yang diberikan responden. Hasil dari penelitian hanya disampaikan pada pembimbing, (jika disetujui oleh responden) responden yang bersangkutan dan tidak diketahui responden lainnya.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang mendata sikap caring perawat dengan keselamatan pasien sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terjalin dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden.

5. Memberikan yang terbaik (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin untuk responden dan dapat digunakan pada tingkat populasi.

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.

J. Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk meniadakan dan membuktikan diterima atau ditolak hipotesa yang telah ditetapkan. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya

dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah merupakan kelanjutan analisis data Univariat. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan kedua variable tersebut dilakukan dengan uji Chi-Square yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). (Notoatmodjo, 2010). Dengan menggunakan Ci 95% dengan taraf significance (α) = 5%(0,05). Uji *Chi-square* termasuk statistik *non parametrik* yang menggunakan data kategori.

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima atau ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan penerapan standar keselamatan pasien (penurunan risiko infeksi) pada pasien perioperatif.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan perilaku *caring* perawat dengan penerapan standar keselamatan pasien (penurunan risiko infeksi) pada pasien perioperatif.